

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N., Paridawati, I., Palmasari, B., & Saputra, H. 2023. Peningkatan Produksi Jagung Manis (*Zea Mays* Saccharata Sturt.) Dengan Sistem Olah Tanah Dan Tingkat Pemupukan Kimia Berbeda. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 17(2), 41-46.
- Andeva, N., Indrawati, W., & Kusumastuti, A. 2018. Produktivitas tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal bibit *bud chips* (ujung, tengah, pangkal) akibat aplikasi mulsa bagasse. *Jurnal AIP*, 6(2), 99-112.
- Andriany, A., dan Fahrudin, F. 2018. Pengaruh jenis bioaktivator terhadap laju dekomposisi seresah daun jati *Tectona grandis* Lf, di wilayah Kampus Unhas Tamalanrea. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 3(2): 31-42.
- Anggraini, P.D. 2018. Pengaruh Pemberian Senyawa KNO<sub>3</sub> (Kalium Nitrat) terhadap Pertumbuhan Kecambah Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). *Skripsi* Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Anggraeni, P. D., Handayani, T. T., Yulianty, Y., & Zulkifli, Z. 2018. Pengaruh Pemberian Senyawa KNO<sub>3</sub> (Kalium Nitrat) Terhadap Pertumbuhan Kecambah Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*, 5(1), 37-42.
- Anindita, D. C., Sebayang, H. T., & Tyasmoro, S. Y. 2017. Pertumbuhan bibit satu mata tunas yang berasal dari nomor mata tunas berbeda pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang dan PS862 (*Doctoral dissertation*, Brawijaya University).
- Anitasari, S.D., Sari, D.N.R., Astarini, I.A. and Defiani, M.R., 2018. Embriogenesis Pada Tanaman Tebu (*Saccharum* SP.) Varietas Bululawang Dengan Teknik Kultur Mikrospora. *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 16(2), pp.292-297.
- Bariyyah, K. 2015. Pengaruh NaCl Terhadap Kalus Tebu Varietas Bululawang (The Effect of NaCl on Callus of Sugarcane Varieties Bululawang). *Jurnal Agroekoteknologi*, 7(1).
- BPS. 2023. *Statistik Tebu Indonesia*.



- i, P. P. 2022. Pengaruh Sumber dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L. saccharata) Varietas Paragon.

- Dewanda, M. T., Sukmawan, Y., & Utoyo, B. 2020. Pengaruh KNO<sub>3</sub> pada pertumbuhan cabang orthotrop tanaman induk lada (*Pipper nigrum* L.) tahun pertama. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 18(2), 179-185.
- Erlanda, N., Arief, F. B., Umran, I., Gafur, S., & Suswati, D. 2021. Uji Isolat Bakteri Azotobacter Asal Kebun Lidah Buaya dengan Pupuk Urea terhadap Serapan Nitrogen pada Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L.) di Tanah Gambut. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 2, 131-138.
- Ezz El-Din, A. A., Hendawy, S. F., Eman, E. A., & Omer, E. . 2010. Enhancing growth, yield and essential oil of caraway plants by nitrogen and potassium fertilizers. *Int. J. Acad. Res*, 2(3), 192–197
- Ferdiansyah, B. 2022. Pengaruh Jenis Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Kemanisan Buah Melon (*Cucumis melo* L.). *Tesis*. Universitas Islam Riau.
- Gandhi, A. 2021. *Efektivitas Pupuk Hayati dan Pemangkasan Tunas Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kakao (Theobroma cacao L.)= The Effectiveness of Biofertilizer and Shoots Pruning on Cocoa Growth and Yield* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hadiyanti, N., Pamujiati, A. D., & Sukoco, D. N. 2023. Pembibitan Metode Bud Chips Di Polybag Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Tebu. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 27-35.
- Hapsoh, H., Dini, I. R., Wawan, W., & Sianipar, A. H. 2020. The Growth of Oil Palm Seedlings using a Combination Medium of Organic Oil Palm Empty Fruit Bunch and NPK Fertilizer at Main Nursery. *Journal of Tropical Soils*, 25(2), 61.
- Haqi, A. A. U., Barunawati, N., & Koesriharti, K. 2018. Respon Pertumbuhan Bibit Bud Set Dua Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Komposisi Media Tanam Yang Berbeda. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 1(2).
- Hindersah, R., 2018. Bakteri Pemfiksasi Nitrogen Azotobacter Sebagai Pupuk Hayati dan Pengendali Penyakit pada Tanaman Kacang Panjang. *Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol 30 (1): 25-32.



- Hindersah, R., N. Nurfitriana, dan B.N Fitriatin. 2017. Azotobacter chroococcum dan Pembenh Tanah untuk Menurunkan Serapan Kadmium oleh Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Agrologia*. Vol 6 (1): 19–25.
- Husnaeni, F. and Setiawati, M.R., 2018. Pengaruh pupuk hayati dan anorganik terhadap populasi *azotobacter*, kandungan N, dan hasil pakcoy pada sistem nutrient film technique. *Jurnal Biodjati*, 3(1), pp.90-98.
- Ikhsani, D., Hindersah, R. and Herdiyantoro, D., 2018. Pertumbuhan tanaman kacang tanah (*Arachis hypogea* L. Merril) setelah aplikasi *Azotobacter chroococcum* dan pupuk NPK. *Agrologia*, 7(1).
- Isnaini, J. L., Sunniati, S., & Asmawati, A. 2015. Pertumbuhan setek tanaman tebu (*saccharum officinarum* l.) Pada berbagai konsentrasi larutan pupuk organik cair. *Agrokompleks*, 14(1), 46-49.
- Leite, G. H. P., Crusciol, C. A. C., Silva, M. D. A., & Lima, G. P. P. 2011. Invertases enzymes activity and sucrose accumulation in sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) under effect the potassium nitrate, ethephon and ethyl-trinexapac. *Ciência e Agrotecnologia*, 35, 649-656.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., dan Murti Laksono, A. 2021. *Pupuk dan Pemupukan*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Mastur, M., Syafaruddin, S. and Syakir, M., 2015. Peran dan pengelolaan hara nitrogen pada tanaman tebu untuk peningkatan produktivitas tebu. *Perspektif: Review Penelitian Tanaman Industri*, 14(2), pp.73-86.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan pertanian organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30(2): 91–108.
- Misran, E., 2005. Industri tebu menuju zero waste industry. *Jurnal teknologi proses*, 4(2), pp.6-10.
- Musa, Y., Junaid, M., dan Abdullah, S. 2022. *Pengenalan dan Morfosiologi tanaman Tebu*.
- Pangaribuan, D, Sarno dan R. Suci, 2017. Pengaruh pemberian dosis KNO<sub>3</sub> terhadap pertumbuhan, produksi, dan serapan kalium tanaman jagung manis (*Zea mays* Saccharata Sturt). *Jurnal Agrotrop*, 7(1): 1-1
- Pangaribuan, D. H., Sarno, S., & Suci, R. 2017. Pengaruh Pemberian Dosis KNO<sub>3</sub> terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Serapan Kalium Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Sturt*). *Agrotrop*.



- Pratiwi, I., Gustomo, D., & Kusuma, Z. 2018. Aplikasi Kompos Vinasse Dan Bakteri Endofit Untuk Memperbaiki Serapan Nitrogen Dan Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), 949-957.
- Putra, E., Sudirman, A., & Indrawati, W. 2016. Pengaruh pupuk organik pada pertumbuhan vegetatif tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas GMP 2 dan GMP 3. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 60-68.
- Putri, A. D., Sudiarmo, S., & Islami, T. 2013. *Pengaruh komposisi media tanam pada teknik bud chip tiga varietas tebu (Saccharum officinarum L.) (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*.
- Rahmi, R. 2014. Kajian efektifitas mikroba Azotobacter sp. sebagai pemacu pertumbuhan tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Galung Tropika*, 3(2).
- Sembiring, Y.R.V., P.A. Nugroho dan Istianto. 2013. Kajian Penggunaan Mikroorganisme Tanah untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan pada Tanaman Karet. *Warta Perkaretan*. Vol 32(1), 7 – 15.
- Sihombing, A. R. 2021. Pengaruh Jenis Mulsa dan Pupuk Kalium Nitrat (KNO<sub>3</sub>) Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sobir, S. dan Siregar, F. D. 2010. *Budi Daya Melon Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suharja dan Sutarno. 2009. Biomassa, kandungan klorofil dan nitrogen daun dua varietas cabai (*Capsicum annum*) pada berbagai perlakuan pemupukan. *Jurnal Bioteknologi* 1: 9-16.
- Sumadi, S., Sobarna, D. S., Suryatmana, P., Rachmadi, M., & Suminar, E. 2018. Peningkatan produktivitas tanaman kedelai kultivar Anjasmoro asal benih terdeteriorasi dengan kompos Trichoderma dan bokashi. *Kultivasi*, 17(3), 710-715.
- Suryatmana, P., Kamaluddin, N. N., & Setiawati, M. R. 2022. Efektifitas Azotobacter sp. dan Pseudomonas sp. sebagai Plant Growth promoting Rhizobacteria (PGPR) terhadap tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) pada Andisol-Lembang. *soilrens*, 20(1), 51-60.
- I. M. N. 2015. Pengaruh interaksi dan nilai interaksi pada percobaan faktorial. *Jurnal Agrotrop*, 5(1), 9-20.



- Toango, Saddam P., Iskandar M. Lapanjang, Henry N. Barus. 2017. Aplikasi Kompos dan Azotobacter sp. terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *e-Jurnal Agrotekbis* 5 (3) : 291-299 ISSN 2338-3011.
- Usodri, K. S., & Utoyo, B. 2021. Pengaruh Penggunaan KNO<sub>3</sub> pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Fase Pre-Nursery. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(1), 1-9.
- Usodri, K. S., & Utoyo, B. 2021. Pengaruh Penggunaan KNO<sub>3</sub> pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Fase Pre-Nursery. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(1), 1-9.
- Wahyuni, A. P., Astuti, I. S., & Purwanto, P. 2023. Estimasi fase pertumbuhan dan produktivitas tebu menggunakan citra sentinel 2 di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 3(2), 104-122.
- Wahyuni, M., Triani, A., & Sembiring, M. 2020. Pengaruh Kompos *Mucuna bracteata* Dan Azotobacter Terhadap Pertumbuhan Dan Kadar Nitrogen Bibit Kelapa Sawit. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 4(2), 119-127.
- Warisno, W. dan Dahana, K. 2013. *Buku Pintar Bertanam Buah Naga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibisana, D.L., Purwono, dan S. Yahya, 2020. The Application of filter cake compost to improve the efficiency of inorganic fertilizer in upland sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) cultivation. *J. Agro Sci.* 8:93-102.
- Wijayanto, B. and Sucahyo, A., 2019. Analisis aplikasi penggunaan pupuk KNO<sub>3</sub> pada budidaya kedelai. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(1).
- Yulitaasari, Aditya T, Iis N. A, Mochammad I. 2017. Saintifika, Vol. 19, No. 2, Hal. 13-23, P-ISSN: 1411-5433 E-ISSN: 2502-2768.



## LAMPIRAN

**Tabel Lampiran 1a.** Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	16,66	14,66	14,83	46,15	15,38
	p1	26,33	17,66	18,33	62,32	20,77
	p2	23,66	21,66	19,33	64,65	21,55
	p3	29,5	18,66	19,66	67,82	22,61
Sub total		96,15	72,64	72,15	240,94	80,31
a1	p0	18,66	17,33	18,00	53,99	18,00
	p1	21,33	23,16	22,50	66,99	22,33
	p2	20,5	20,33	24,16	64,99	21,66
	p3	23	14,33	19,16	56,49	18,83
Sub total		83,49	75,15	83,82	242,46	80,82
a2	p0	16,33	15,33	15,00	46,66	15,55
	p1	15,33	18,33	18,33	51,99	17,33
	p2	14,83	19	20,33	54,16	18,05
	p3	14,66	16,83	18,50	49,99	16,66
Sub total		61,15	69,49	72,16	202,80	67,60
Total		240,79	217,28	228,13	686,20	19,06

**Tabel Lampiran 1b.** Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Batang Pada Perlakuan Azotobakter dan pupuk KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	23,08	11,54	0,46	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	84,16	42,08	1,69	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	99,57	24,89				
p (ap)	3	96,14	32,05	6,55	**	3,16	5,09
p x m	6	47,50	7,92	1,62	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	88,08	4,89				
Total	35	438,53					

KK P= 26,17%

KK M= 11,61%

Keterangan: \*\*= sangat nyata  
tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 1c.** Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Bibit Tebu Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	4,20	3,96	3,98	12,14	4,05
	p1	5,23	4,32	4,40	13,94	4,65
	p2	4,97	4,76	4,51	14,24	4,75
	p3	5,52	4,43	4,55	14,50	4,83
Sub total		19,92	17,47	17,43	54,82	18,27
a1	p0	4,43	4,28	4,36	13,07	4,36
	p1	4,73	4,92	4,85	14,49	4,83
	p2	4,64	4,62	5,02	14,27	4,76
	p3	4,90	3,92	4,49	13,30	4,43
Sub total		18,70	17,73	18,71	55,14	18,38
a2	p0	4,16	4,04	4,00	12,20	4,07
	p1	4,04	4,40	4,40	12,83	4,28
	p2	3,98	4,47	4,62	13,07	4,36
	p3	3,96	4,22	4,42	12,60	4,20
Sub total		16,14	17,13	17,43	50,70	16,90
Total		54,75	52,33	53,57	160,66	4,46

**Tabel Lampiran 1d.** Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Batang Pada Perlakuan Azotobakter dan pupuk KNO<sub>3</sub> setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,24	0,12	0,42	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	1,02	0,51	1,76	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,16	0,29				
p (ap)	3	1,20	0,40	7,12	**	3,16	5,09
a x p	6	0,57	0,09	1,68	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	1,01	0,06				
Total	35	5,20					
KK P=	12,06%						
KK M=	5,32%						

Keterangan: \*\*= sangat nyata  
tn = tidak nyata





**Tabel Lampiran 2a.** Rata-rata Diameter Batang (mm) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	16,40	14,80	16,06	47,26	15,75
	p1	17,40	15,93	14,06	47,39	15,80
	p2	17,46	17,43	16,10	50,99	17,00
	p3	18,10	14,80	16,40	49,30	16,43
<b>Sub total</b>	<b>69,36</b>	<b>62,96</b>	<b>62,62</b>	<b>194,94</b>	<b>64,98</b>	
a1	p0	16,00	16,46	14,93	47,39	15,80
	p1	15,46	17,46	17,66	50,58	16,86
	p2	15,06	18,73	16,00	49,79	16,60
	p3	14,56	17,96	16,76	49,28	16,43
<b>Sub total</b>	<b>61,08</b>	<b>70,61</b>	<b>65,35</b>	<b>197,04</b>	<b>65,68</b>	
a2	p0	16,66	14,36	15,70	46,72	15,57
	p1	16,50	15,10	14,90	46,50	15,50
	p2	18,13	18,00	16,50	52,63	17,54
	p3	17,83	16,06	17,30	51,19	17,06
<b>Sub total</b>	<b>69,12</b>	<b>63,52</b>	<b>64,40</b>	<b>197,04</b>	<b>65,68</b>	
<b>Total</b>	<b>199,56</b>	<b>197,09</b>	<b>192,37</b>	<b>589,02</b>	<b>16,36</b>	

**Tabel Lampiran 2b.** Sidik Ragam Rata-rata Diameter Batang Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2,22	1,11	0,21	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	0,25	0,12	0,02	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	20,91	5,23				
p (ap)	3	9,62	3,21	3,74	*	3,16	5,09
a x p	6	5,06	0,84	0,98	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	15,43	0,86				
	35	53,50					

KK P= 13,97%

KK M= 5,66%

Keterangan: \*= nyata

tn = tidak nyata





**Tabel Lampiran 3a.** Rata-rata Jumlah Daun (helai) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	7,66	6,66	6,66	20,98	6,99
	p1	8,33	7,33	7,00	22,66	7,55
	p2	8,33	7,33	7,66	23,32	7,77
	p3	7,66	7,33	6,33	21,32	7,11
<b>Sub total</b>	<b>31,98</b>	<b>28,65</b>	<b>27,65</b>	<b>88,28</b>	<b>29,43</b>	
a1	p0	7,00	6,66	6,33	19,99	6,66
	p1	7,33	7,00	7,00	21,33	7,11
	p2	7,66	7,66	8,00	23,32	7,77
	p3	7,00	8,00	6,33	21,33	7,11
<b>Sub total</b>	<b>28,99</b>	<b>29,32</b>	<b>27,66</b>	<b>85,97</b>	<b>28,66</b>	
a2	p0	7,00	6,66	6,33	19,99	6,66
	p1	7,00	7,33	8,00	22,33	7,44
	p2	8,33	8,00	7,66	23,99	8,00
	p3	7,66	7,00	6,66	21,32	7,11
<b>Sub total</b>	<b>29,99</b>	<b>28,99</b>	<b>28,65</b>	<b>87,63</b>	<b>29,21</b>	
<b>Total</b>	<b>90,96</b>	<b>86,96</b>	<b>83,96</b>	<b>261,88</b>	<b>7,27</b>	

**Tabel Lampiran 3b.** Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2,06	1,03	3,60	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	0,24	0,12	0,41	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	1,14	0,29				
p (ap)	3	5,55	1,85	10,48	**	3,16	5,09
a x p	6	0,40	0,07	0,38	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	3,18	0,18				
Total	35	12,56					

KK P= 7,35%

KK M= 5,78%

Keterangan: \*\* = sangat nyata  
tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 4a.** Rata-rata Volume Akar Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	45,00	90,00	40,00	175,00	58,33
	p1	50,00	60,00	80,00	190,00	63,33
	p2	60,00	85,00	50,00	195,00	65,00
	p3	140,00	60,00	60,00	260,00	86,67
<b>Sub total</b>	<b>295,00</b>	<b>295,00</b>	<b>230,00</b>	<b>820,00</b>	<b>273,33</b>	
a1	p0	40,00	50,00	80,00	170,00	56,67
	p1	90,00	70,00	50,00	210,00	70,00
	p2	50,00	100,00	120,00	270,00	90,00
	p3	100,00	70,00	100,00	270,00	90,00
<b>Sub total</b>	<b>280,00</b>	<b>290,00</b>	<b>350,00</b>	<b>920,00</b>	<b>306,67</b>	
a2	p0	20,00	40,00	50,00	110,00	36,67
	p1	90,00	60,00	200,00	350,00	116,67
	p2	60,00	40,00	100,00	200,00	66,67
	p3	40,00	100,00	40,00	180,00	60,00
<b>Sub total</b>	<b>210,00</b>	<b>240,00</b>	<b>390,00</b>	<b>840,00</b>	<b>280,00</b>	
<b>Total</b>	<b>785,00</b>	<b>825,00</b>	<b>970,00</b>	<b>2580,00</b>	<b>71,67</b>	

**Tabel Lampiran 4b.** Sidik Ragam Volume Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1579,17	789,58	0,70	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	466,67	233,33	0,21	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	4491,67	1122,92				
m (ap)	3	5750,00	1916,67	1,62	tn	3,16	5,09
p x m	6	8266,67	1377,78	1,16	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	21295,83	1183,10				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>41850,00</b>					

KK P= 46,76%

KK M= 47,99%

Keterangan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 4c.** Rata-rata Volume Akar Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	6,78	9,54	6,40	22,72	7,57
	p1	7,14	7,81	9,00	23,95	7,98
	p2	7,81	9,27	7,14	24,23	8,08
	p3	11,87	7,81	7,81	27,49	9,16
<b>Sub total</b>	<b>33,61</b>	<b>34,43</b>	<b>30,35</b>	<b>98,40</b>	<b>32,80</b>	
a1	p0	6,40	7,14	9,00	22,54	7,51
	p1	9,54	8,43	7,14	25,11	8,37
	p2	7,14	10,05	11,00	28,19	9,40
	p3	10,05	8,43	10,05	28,53	9,51
<b>Sub total</b>	<b>33,13</b>	<b>34,04</b>	<b>37,19</b>	<b>104,37</b>	<b>34,79</b>	
a2	p0	4,58	6,40	7,14	18,13	6,04
	p1	9,54	7,81	14,18	31,53	10,51
	p2	7,81	6,40	10,05	24,26	8,09
	p3	6,40	10,05	6,40	22,86	7,62
<b>Sub total</b>	<b>28,34</b>	<b>30,67</b>	<b>37,77</b>	<b>96,77</b>	<b>32,26</b>	
<b>Total</b>	<b>95,08</b>	<b>99,14</b>	<b>105,32</b>	<b>299,54</b>	<b>8,32</b>	

**Tabel Lampiran 4d.** Sidik Ragam Volume Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan  $KNO_3$  setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,43	2,22	0,72	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	2,67	1,33	0,44	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	12,24	3,06				
m (ap)	3	20,40	6,80	1,99	tn	3,16	5,09
p x m	6	22,50	3,75	1,10	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	61,43	3,41				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>123,68</b>					
KK P=	21,02%						
KK M	22,20%						

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 5a.** Rata-rata Berat Basah Akar (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	97,60	181,30	62,80	341,70	113,90
	p1	117,10	165,90	146,50	429,50	143,17
	p2	136,30	172,20	210,60	519,10	173,03
	p3	114,10	141,90	220,00	476,00	158,67
<b>Sub total</b>	<b>465,10</b>	<b>661,30</b>	<b>639,90</b>	<b>1766,30</b>	<b>588,77</b>	
a1	p0	226,20	59,30	95,00	380,50	126,83
	p1	210,60	175,00	75,90	461,50	153,83
	p2	105,80	273,70	184,10	563,60	187,87
	p3	257,30	164,50	178,00	599,80	199,93
<b>Sub total</b>	<b>799,90</b>	<b>672,50</b>	<b>533,00</b>	<b>2005,40</b>	<b>668,47</b>	
a2	p0	53,70	57,00	144,00	254,70	84,90
	p1	118,10	197,40	421,40	736,90	245,63
	p2	196,50	72,90	252,30	521,70	173,90
	p3	170,00	174,10	150,00	494,10	164,70
<b>Sub total</b>	<b>538,30</b>	<b>501,40</b>	<b>967,70</b>	<b>2007,40</b>	<b>669,13</b>	
<b>Total</b>	<b>1803,30</b>	<b>1835,20</b>	<b>2140,60</b>	<b>5779,10</b>	<b>160,53</b>	

**Tabel Lampiran 5b.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Basah Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	5779,39	2889,70	0,27	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	3202,83	1601,42	0,15	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	42521,92	10630,48				
m (ap)	3	32619,80	10873,27	2,29	tn	3,16	5,09
p x m	6	22000,85	3666,81	0,77	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	85372,70	4742,93				
Total	35	191497,50					

KK P= 64,23%

42,90%

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 5c.** Rata-rata Berat Basah Akar (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	9,93	13,50	7,99	31,42	10,47
	p1	10,87	12,92	12,14	35,93	11,98
	p2	11,72	13,16	14,55	39,42	13,14
	p3	10,73	11,95	14,87	37,55	12,52
<b>Sub total</b>	<b>43,24</b>	<b>51,54</b>	<b>49,54</b>	<b>144,32</b>	<b>48,11</b>	
a1	p0	15,07	7,77	9,80	32,64	10,88
	p1	14,55	13,27	8,77	36,58	12,19
	p2	10,33	16,57	13,61	40,51	13,50
	p3	16,07	12,86	13,38	42,32	14,11
<b>Sub total</b>	<b>56,03</b>	<b>50,47</b>	<b>45,55</b>	<b>152,05</b>	<b>50,68</b>	
a2	p0	7,40	7,62	12,04	27,05	9,02
	p1	10,91	14,09	20,55	45,55	15,18
	p2	14,05	8,60	15,92	38,57	12,86
	p3	13,08	13,23	12,29	38,60	12,87
<b>Sub total</b>	<b>45,44</b>	<b>43,53</b>	<b>60,80</b>	<b>149,77</b>	<b>49,92</b>	
<b>Total</b>	<b>144,71</b>	<b>145,54</b>	<b>155,89</b>	<b>446,14</b>	<b>12,39</b>	

**Tabel Lampiran 5d.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Basah Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan  $KNO_3$  setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	6,47	3,24	0,21	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	2,62	1,31	0,09	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	61,43	15,36				
m (ap)	3	61,82	20,61	2,93	tn	3,16	5,09
p x m	6	27,21	4,53	0,64	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	126,66	7,04				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>286,22</b>					

31,62%  
21,41%  
gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 6a.** Rata-rata Berat Kering Akar (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	13,20	21,90	15,50	50,60	16,87
	p1	27,20	27,70	39,20	94,10	31,37
	p2	23,90	40,50	26,40	90,80	30,27
	p3	28,20	24,90	28,50	81,60	27,20
<b>Sub total</b>	<b>92,50</b>	<b>115,00</b>	<b>109,60</b>	<b>317,10</b>	<b>105,70</b>	
a1	p0	31,40	19,20	30,00	80,60	26,87
	p1	40,10	25,80	16,40	82,30	27,43
	p2	22,10	40,10	47,10	109,30	36,43
	p3	41,60	37,30	42,80	121,70	40,57
<b>Sub total</b>	<b>135,20</b>	<b>122,40</b>	<b>136,30</b>	<b>393,90</b>	<b>131,30</b>	
a2	p0	8,00	13,40	17,70	39,10	13,03
	p1	18,10	35,20	131,50	184,80	61,60
	p2	25,60	16,00	49,90	91,50	30,50
	p3	9,80	71,50	12,10	93,40	31,13
<b>Sub total</b>	<b>61,50</b>	<b>136,10</b>	<b>211,20</b>	<b>408,80</b>	<b>136,27</b>	
<b>Total</b>	<b>289,20</b>	<b>373,50</b>	<b>457,10</b>	<b>1119,80</b>	<b>31,11</b>	

**Tabel Lampiran 6b.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Kering Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1174,61	587,30	1,36	tn	6,94	18,00
• P (pu)	2	403,59	201,79	0,47	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	1725,50	431,38				
m (ap)	3	2115,66	705,22	1,46	tn	3,16	5,09
p x m	6	2355,77	392,63	0,81	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	8704,21	483,57				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>16479,34</b>					

KK P= 66,77%

KK M= 70,70%

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 6c.** Rata-rata Berat Kering Akar (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	3,77	4,79	4,06	12,62	4,21
	p1	5,31	5,36	6,34	17,01	5,67
	p2	4,99	6,44	5,23	16,67	5,56
	p3	5,40	5,09	5,43	15,92	5,31
<b>Sub total</b>		<b>19,47</b>	<b>21,67</b>	<b>21,07</b>	<b>62,21</b>	<b>20,74</b>
a1	p0	5,69	4,49	5,57	15,75	5,25
	p1	6,41	5,18	4,17	15,76	5,25
	p2	4,81	6,41	6,94	18,15	6,05
	p3	6,53	6,19	6,62	19,33	6,44
<b>Sub total</b>		<b>23,44</b>	<b>22,27</b>	<b>23,29</b>	<b>69,00</b>	<b>23,00</b>
a2	p0	3,00	3,79	4,32	11,12	3,71
	p1	4,37	6,02	11,51	21,90	7,30
	p2	5,16	4,12	7,13	16,42	5,47
	p3	3,29	8,51	3,62	15,42	5,14
<b>Sub total</b>		<b>15,81</b>	<b>22,45</b>	<b>26,59</b>	<b>64,85</b>	<b>21,62</b>
<b>Total</b>		<b>58,72</b>	<b>66,39</b>	<b>70,95</b>	<b>196,07</b>	<b>5,45</b>

**Tabel Lampiran 6d.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Kering Akar Pada Perlakuan Azotobakter dan  $KNO_3$  setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	6,36	3,18	1,38	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	1,95	0,97	0,42	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	9,26	2,31				
m (ap)	3	14,48	4,83	2,00	tn	3,16	5,09
p x m	6	12,41	2,07	0,86	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	43,50	2,42				
Total	35	87,96					

KK P= 27,93%

28,54%

gan: tn = tidak nyata





**Tabel Lampiran 7a.** Rata-rata Berat Basah Tajuk (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	56,80	120,70	145,40	322,90	107,63
	p1	148,10	123,20	96,00	367,30	122,43
	p2	103,70	133,90	82,00	319,60	106,53
	p3	123,00	97,20	142,00	362,20	120,73
<b>Sub total</b>	<b>431,60</b>	<b>475,00</b>	<b>465,40</b>	<b>1372,00</b>	<b>457,33</b>	
a1	p0	120,70	115,00	102,20	337,90	112,63
	p1	182,90	176,10	123,80	482,80	160,93
	p2	137,80	101,20	126,80	365,80	121,93
	p3	189,70	166,60	125,80	482,10	160,70
<b>Sub total</b>	<b>631,10</b>	<b>558,90</b>	<b>478,60</b>	<b>1668,60</b>	<b>556,20</b>	
a2	p0	138,10	104,30	76,80	319,20	106,40
	p1	93,50	95,50	201,00	390,00	130,00
	p2	81,80	106,80	147,80	336,40	112,13
	p3	137,10	118,00	206,60	461,70	153,90
<b>Sub total</b>	<b>450,50</b>	<b>424,60</b>	<b>632,20</b>	<b>1507,30</b>	<b>502,43</b>	
<b>Total</b>	<b>1513,20</b>	<b>1458,50</b>	<b>1576,20</b>	<b>4547,90</b>	<b>126,33</b>	

**Tabel Lampiran 7b.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Segar Tajuk Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	578,18	289,09	0,13	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	3674,87	1837,44	0,82	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	8990,06	2247,51				
m (ap)	3	8567,85	2855,95	2,65	tn	3,16	5,09
p x m	6	1995,04	332,51	0,31	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	19429,08	1079,39				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>43235,08</b>					

KK P= 37,53%

KK M= 26,01%

Keterangan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 7c.** Rata-rata Berat Basah Tajuk (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	7,60	11,03	12,10	30,73	10,24
	p1	12,21	11,14	9,85	33,20	11,07
	p2	10,23	11,61	9,11	30,96	10,32
	p3	11,14	9,91	11,96	33,00	11,00
<b>Sub total</b>	<b>41,18</b>	<b>43,70</b>	<b>43,02</b>	<b>127,90</b>	<b>42,63</b>	
a1	p0	11,03	10,77	10,16	31,96	10,65
	p1	13,56	13,31	11,17	38,04	12,68
	p2	11,78	10,11	11,30	33,20	11,07
	p3	13,81	12,95	11,26	38,02	12,67
<b>Sub total</b>	<b>50,18</b>	<b>47,13</b>	<b>43,90</b>	<b>141,21</b>	<b>47,07</b>	
a2	p0	11,79	10,26	8,82	30,88	10,29
	p1	9,72	9,82	14,21	33,76	11,25
	p2	9,10	10,38	12,20	31,68	10,56
	p3	11,75	10,91	14,41	37,07	12,36
<b>Sub total</b>	<b>42,37</b>	<b>41,38</b>	<b>49,64</b>	<b>133,38</b>	<b>44,46</b>	
<b>Total</b>	<b>133,73</b>	<b>132,21</b>	<b>136,55</b>	<b>402,49</b>	<b>11,18</b>	

**Tabel Lampiran 7d.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Segar Tajuk Pada Perlakuan Azotobakter dan  $KNO_3$  setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,81	0,40	0,11	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	7,46	3,73	0,98	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	15,16	3,79				
m (ap)	3	16,40	5,47	2,40	tn	3,16	5,09
p x m	6	3,11	0,52	0,23	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	40,92	2,27				
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>83,86</b>					

KK P= 17,41%

KK M= 13,49%

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 8a.** Rata-rata Berat Kering Tajuk (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	36,80	81,60	94,80	213,20	71,07
	p1	93,90	104,40	40,00	238,30	79,43
	p2	43,50	108,50	65,20	217,20	72,40
	p3	57,80	75,70	108,30	241,80	80,60
<b>Sub total</b>	<b>232,00</b>	<b>370,20</b>	<b>308,30</b>	<b>910,50</b>	<b>303,50</b>	
a1	p0	57,80	78,10	51,50	187,40	62,47
	p1	106,80	128,90	67,40	303,10	101,03
	p2	105,40	58,70	101,50	265,60	88,53
	p3	106,50	114,10	94,20	314,80	104,93
<b>Sub total</b>	<b>376,50</b>	<b>379,80</b>	<b>314,60</b>	<b>1070,90</b>	<b>356,97</b>	
a2	p0	93,30	73,60	33,50	200,40	66,80
	p1	49,00	68,90	119,70	237,60	79,20
	p2	60,90	81,40	65,90	208,20	69,40
	p3	96,10	68,70	54,00	218,80	72,93
<b>Sub total</b>	<b>299,30</b>	<b>292,60</b>	<b>273,10</b>	<b>865,00</b>	<b>288,33</b>	
<b>Total</b>	<b>907,80</b>	<b>1042,60</b>	<b>896,00</b>	<b>2846,40</b>	<b>79,07</b>	

**Tabel Lampiran 8b.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Kering Tajuk Pada Perlakuan Azotobakter dan KNO<sub>3</sub>

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1105,61	552,80	1,07	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	1949,81	974,91	1,90	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	2057,53	514,38				
m (ap)	3	2363,32	787,77	1,01	tn	3,16	5,09
p x m	6	1414,70	235,78	0,30	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	14103,43	783,52				
Total	35	22994,40					

KK P= 28,68%

35,40%

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 8c.** Rata-rata Berat Kering Tajuk (g) Bibit Tebu Umur 12 MSPT setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
a0	p0	6,15	9,09	9,79	25,02	8,34
	p1	9,74	10,27	6,40	26,41	8,80
	p2	6,67	10,46	8,14	25,27	8,42
	p3	7,67	8,76	10,45	26,88	8,96
<b>Sub total</b>	<b>30,23</b>	<b>38,58</b>	<b>34,78</b>	<b>103,59</b>	<b>34,53</b>	
a1	p0	7,67	8,89	7,25	23,81	7,94
	p1	10,38	11,40	8,27	30,05	10,02
	p2	10,32	7,73	10,12	28,17	9,39
	p3	10,37	10,73	9,76	30,85	10,28
<b>Sub total</b>	<b>38,73</b>	<b>38,75</b>	<b>35,40</b>	<b>112,88</b>	<b>37,63</b>	
a2	p0	9,71	8,64	5,87	24,22	8,07
	p1	7,07	8,36	10,99	26,42	8,81
	p2	7,87	9,08	8,18	25,12	8,37
	p3	9,85	8,35	7,42	25,62	8,54
<b>Sub total</b>	<b>34,50</b>	<b>34,42</b>	<b>32,46</b>	<b>101,38</b>	<b>33,79</b>	
<b>Total</b>	<b>103,47</b>	<b>111,75</b>	<b>102,63</b>	<b>317,85</b>	<b>8,83</b>	

**Tabel Lampiran 8d.** Sidik Ragam Rata-rata Berat Kering Tajuk Pada Perlakuan Azotobakter dan  $KNO_3$  setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,23	2,12	1,20	tn	6,94	18,00
p (pu)	2	6,20	3,10	1,76	tn	6,94	18,00
Galat (p)	4	7,04	1,76				
m (ap)	3	7,63	2,54	0,97	tn	3,16	5,09
p x m	6	3,93	0,65	0,25	tn	2,66	4,01
Galat (m)	18	47,05	2,61				
Total	35	76,08					

KK P= 15,03%

18,31%

gan: tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 9a.** Kadar Klorofil a ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan	
	U1	U2	U3			
a0	p0	122,87	99,98	185,22	408,07	136,02
	p1	194,32	225,14	220,47	639,94	213,31
	p2	193,36	245,12	225,08	663,56	221,19
	p3	166,26	191,00	173,16	530,41	176,80
a1	p0	160,44	163,88	140,65	464,96	154,99
	p1	190,75	200,82	156,90	548,47	182,82
	p2	189,10	176,02	211,94	577,06	192,35
	p3	198,27	237,56	157,32	593,16	197,72
a2	p0	191,65	168,79	131,37	491,81	163,94
	p1	222,33	231,73	198,59	652,65	217,55
	p2	207,48	221,27	205,35	634,10	211,37
	p3	218,86	182,10	208,28	609,25	203,08
<b>Total</b>	<b>2255,70</b>	<b>2343,43</b>	<b>2214,32</b>	<b>6813,44</b>	<b>189,26</b>	
<b>Rataan</b>	<b>187,97</b>	<b>195,29</b>	<b>184,53</b>	<b>567,79</b>	<b>189,26</b>	

**Tabel Lampiran 9b.** Sidik Ragam Kadar Klorofil a Pada Perlakuan Azotobakter dan  $\text{KNO}_3$ 

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	724,41	362,20	0,35	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	1842,86	921,43	0,89	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	4157,98	1039,49				
p (ap)	3	18198,64	6066,21	11,14	**	3,16	5,09
a x p	6	3975,33	662,55	1,22	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	9805,90	544,77				
Total	35	38705,11					
KK P=	12,33%						
KK M=	17,04%						

Keterangan: \*\*= sangat nyata  
tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 10a.** Kadar Klorofil b ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan	
	U1	U2	U3			
a0	p0	61,63	57,33	77,29	196,25	65,42
	p1	80,14	91,01	89,23	260,38	86,79
	p2	79,83	99,17	90,99	269,98	89,99
	p3	71,85	79,08	73,75	224,68	74,89
a1	p0	70,30	71,21	65,47	206,98	68,99
	p1	79,00	82,27	69,39	230,66	76,89
	p2	78,48	74,57	86,11	239,16	79,72
	p3	81,42	95,97	69,50	246,89	82,30
a2	p0	79,28	72,54	63,41	215,23	71,74
	p1	89,94	93,60	81,52	265,06	88,35
	p2	84,54	89,53	83,80	257,87	85,96
	p3	88,63	76,35	84,82	249,80	83,27
<b>Total</b>	<b>945,03</b>	<b>982,63</b>	<b>935,27</b>	<b>2862,92</b>	<b>79,53</b>	
<b>Rataan</b>	<b>78,75</b>	<b>81,89</b>	<b>77,94</b>	<b>238,58</b>		

**Tabel Lampiran 10b.** Sidik Ragam Kadar Klorofil b Pada Perlakuan Azotobakter dan  $\text{KNO}_3$ 

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	104,20	52,10	0,58	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	173,22	86,61	0,97	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	356,48	89,12				
p (ap)	3	1528,24	509,41	10,47	**	3,16	5,09
a x p	6	405,89	67,65	1,39	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	876,01	48,67				
Total	35	3444,05					

KK P= 8,77%

KK M= 11,87%

Keterangan: \*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata



**Tabel Lampiran 11a.** Kadar Klorofil Total ( $\mu\text{mol m}^{-2}$ ) Bibit Tebu Umur 12 MSPT

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan	
	U1	U2	U3			
a0	p0	186,42	157,36	268,61	612,40	204,13
	p1	280,97	323,47	316,97	921,41	307,14
	p2	279,66	351,55	323,38	954,59	318,20
	p3	243,16	276,45	252,38	771,99	257,33
a1	p0	235,43	240,00	209,42	684,84	228,28
	p1	276,11	289,85	230,75	796,71	265,57
	p2	273,87	256,22	305,14	835,23	278,41
	p3	286,36	340,88	231,30	858,55	286,18
a2	p0	277,34	246,54	197,37	721,25	240,42
	p1	319,55	332,68	286,79	939,03	313,01
	p2	298,99	318,08	296,05	913,13	304,38
	p3	314,73	264,40	300,10	879,22	293,07
<b>Total</b>	<b>3272,60</b>	<b>3397,49</b>	<b>3218,26</b>	<b>9888,34</b>	<b>274,68</b>	
<b>Rataan</b>	<b>272,72</b>	<b>283,12</b>	<b>268,19</b>	<b>824,03</b>		

**Tabel Lampiran 11b.** Sidik Ragam Kadar Klorofil Total Pada Perlakuan Azotobakter dan  $\text{KNO}_3$

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1407,62	703,81	0,38	tn	6,94	18,00
a (pu)	2	3363,50	1681,75	0,90	tn	6,94	18,00
Galat (a)	4	7492,70	1873,17				
p (ap)	3	32746,48	10915,49	11,10	**	3,16	5,09
a x p	6	7302,28	1217,05	1,24	tn	2,66	4,01
Galat (p)	18	17708,04	983,78				
Total	35	70020,63					

KK P= 11,42%

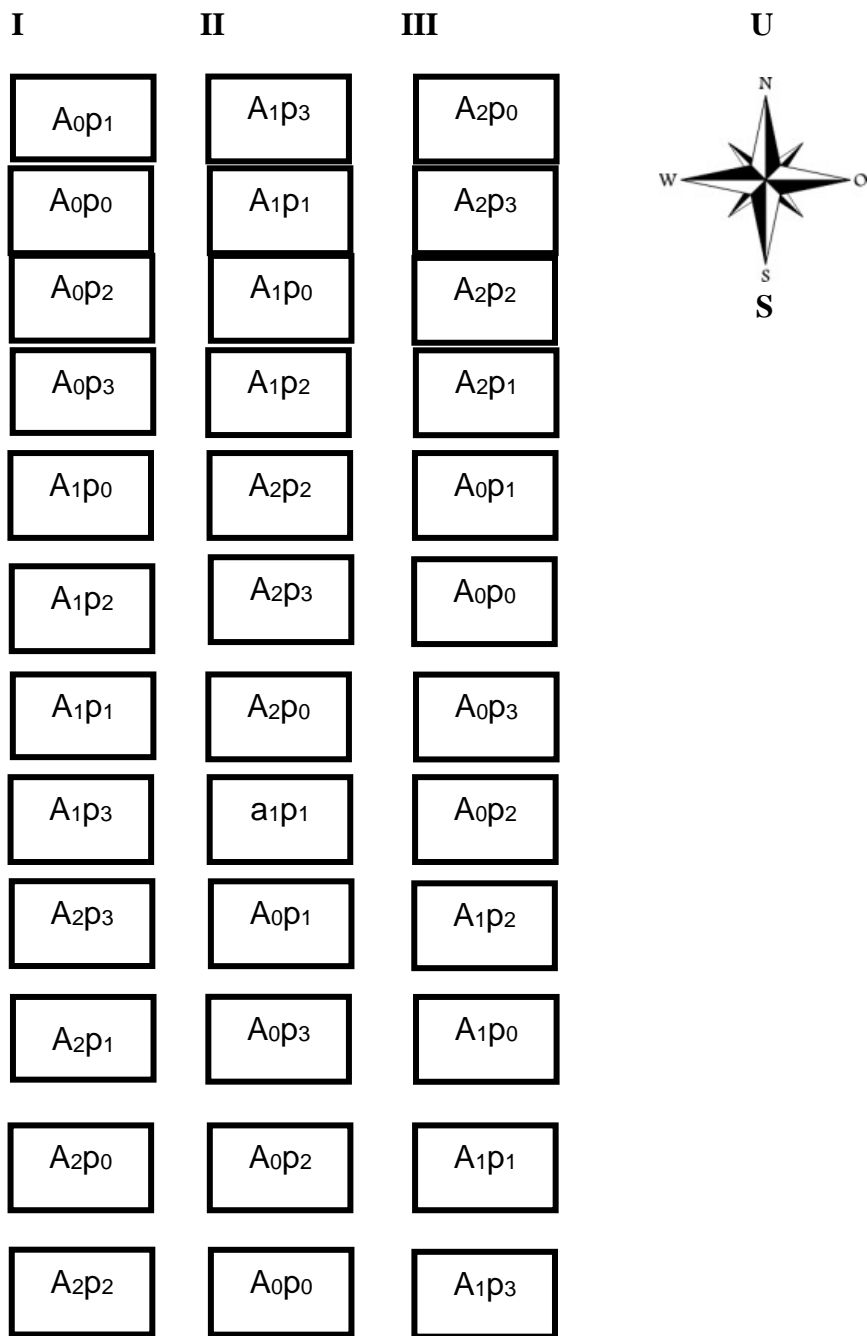
KK M= 15,76%

Keterangan: \*\*= sangat nyata

tn = tidak nyata







**Gambar Lampiran 1a. Denah Percobaan**



**Keterangan:**

Rekomendasi Pupuk = 3.5 ton/ha = 3.500 kg

1 Ha = 10.000 m<sup>2</sup>

Luas Polybag = ukuran polybag =  $\pi r^2 = 907,46 \text{ m}^2$

$$\frac{\text{Dosis Rekomendasi}}{\text{Luas 1 Ha}} = \frac{\text{Ukuran Polybag}}{X}$$

$$\frac{3 \text{ kg}}{10.000 \text{ m}^2} = \frac{907,46 \text{ m}^2}{X}$$

$$x = \frac{3 \text{ kg} \times 907,46 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$x = \frac{2,722}{10.000}$$

$$x = 0.272 \text{ Kg}$$

$$x = 2.72 \text{ g}$$

**Gambar Lampiran 1b. Perhitungan Dosis perpolybag 3 kg/ha**



**Gambar Lampiran 2. Pengambilan bibit tebu**





Gambar Lampiran 3. Pemotongan bud set tebu



(a)



(b)

Gambar Lampiran 4. (a) Perendaman ZPT, (b) Perendaman fungisida





Gambar Lampiran 5. Penanaman bibit di media semai



Gambar Lampiran 5. Bibit tebu 22 HST





(pengaplikasian pertama)



(pengaplikasian kedua)



(pengaplikasian ketiga)



(pengaplikasian keempat)

Gambar Lampiran 6. Pengaplikasian Azotobakter



Gambar Lampiran 7. Pengaplikasian pupuk  $KNO_3$





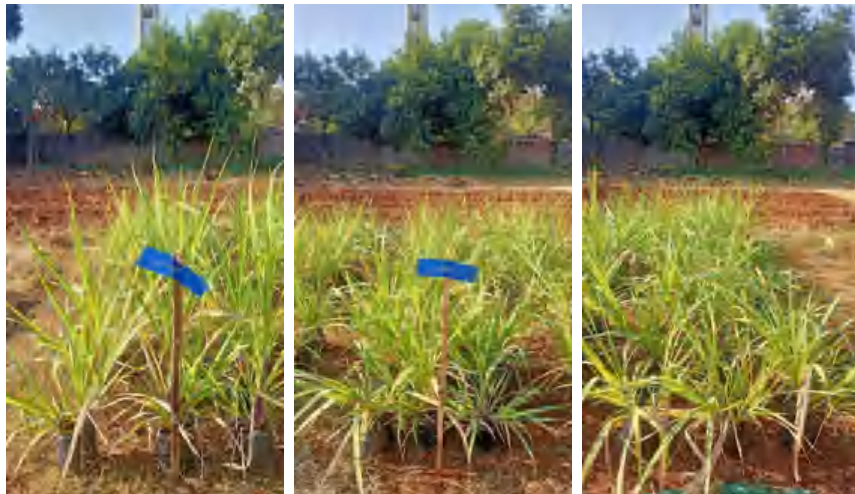


(a)



(b)

Gambar Lampiran 8. (a) Pengukuran tinggi tanaman, (b) Pengukuran diameter batang



Gambar Lampiran 9. Bibit tebu 12 MST



(U1) a0p0, a0p1, a0p2, a0p3



(U1) a2p0, a2p1, a2p3, a2p2





(U1) a1p3, a1p2, a1p0, a1p1



(U2) a0p0, a0p3, a0p2, a0p1



(U2) a1p2, a1p3, a1p1, a1p0



(U2) a2p0, a2p1, a2p2, a2p3



(U3) a0p2, a0p1, a0p3, a0p0



(U3) a1p0, a1p1, a1p2, a1p3



(U3) a2p0, a2p3, a2p1, a2p2

Gambar Lampiran 10. Bibit tanaman tebu 12 MST setelah pembongkaran







(a)

(b)

Gambar Lampiran 11. Pengukuran berat basah (a) Akar, (b) Tajuk



Gambar Lampiran 12. Pengukuran berat kering





Gambar Lampiran 13. Pengukuran Volume Akar



Gambar Lampiran 14. Pengukuran Klorofil pada Daun



## DESKRIPSI TEBU VARIETAS BL (Bululawang)

### Sk Pelepasan

Nomor : 322/kpts/SR.120/5/2004

Tanggal : 12 Mei 2004

### Asal Persilangan

Varietas local dari Bululawang-Malang Selatan

### *Sifat-sifat morfologis*

#### 1. Batang

- Bentuk batang : silindris dengan penampang bulat
- Warna batang : coklat kemerahan
- Lapisan lilin : sedang – kuat
- Retakan batang : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar di atas pucuk mata
- Teras dan lubang : massif

#### 2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan
- Ukuran daun : panjang melebar
- Lengkung daun : kurang dari ½ daun cenderung tegak
- Telinga daun : pertumbuhan lemah sampai sedang, kedudukan serong
- Bulu punggung : ada, lebar, condong membentuk jalur lebar

#### 3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : segitiga dengan bagian terlebar di bawah tengah-tengah mata
- Sayap mata : tepi sayap mata-mata
- Rambut basal : ada
- Rambut jambul : ada

### *Sifat-sifat agronomis*

#### tumbuhan

- Perkecambahan : lambat
- Diameter batang : sedang sampai besar



- Pembungaan : berbunga sedikit sampai banyak
- Kemasakan : tengah sampai lambat
- Kadar sabut : 13-14 %
- Koefisien daya tahan : tengah – panjang

## 2. Potensi hasil

- Hasil tebu (ton/ha) : 94,3
- Rendemen (%) : 7,51
- Hablur gula (ton/ha) : 6,90

## 3. Ketahanan hama dan penyakit

- Penggerek batang : peka
- Penggerek pucuk : peka
- Biendok : peka
- Pokahbung : moderat
- Luka api : tahan
- Mosaik : tahan

## Perilaku varietas

Varietas BULULAWANG merupakan hasil pemutihan varietas yang ditemukan pertama kali di wilayah Kecamatan Bululawang, Malang Selatan. Melalui surat keputusan menteri pertanian tahun 2004, maka varietas ini dilepas resmi untuk digunakan sebagai benih bina. BL lebih cocok pada lahan-lahan ringan (geluhan/ liat berpasir) dengan sistem drainase yang baik dan pemupukan N yang cukup. Sementara itu pada lahan berat dengan drainase terganggu tampak keragaan pertumbuhan tanaman sangat tertekan. BL tampaknya memerlukan lahan dengan kondisi kecukupan air pada kondisi drainase yang baik. Khususnya lahan ringan sampai geluhan lebih disukai varietas ini daripada pada lahan yang berat.

BL merupakan varietas yang selalu tumbuh dengan munculnya tunas-tunas baru atau disebut sogolon. Oleh karena itu potensi bobot tebu akan sangat tinggi karena apabila sogolon ikut dipanen akan menambah bobot tebu secara nyata. Melihat munculnya tunas-tunas baru yang terus menjadi walaupun umur tanaman sudah menjelang maka kategori tingkat kemasakan termasuk tengah-lambat, ru masak setelah memasuki akhir bulan juli.



### **Data teknis pengembangan**

Varietas BL cocok dikembangkan untuk tanah bertekstur kasar (pasir geluhan), dan dapat pula dikembangkan pada tanah bertekstur halus namun dengan sistem drainase yang baik, varietas ini memiliki penampilan tumbuh tegak.

Gambar Lampiran 15. Deskripsi varietas tebu bululawang

